

**TATA KELOLA SAMPAH DI PESANTREN: STUDI  
PADA LEMBAGA KRAPYAK PEDULI SAMPAH  
YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun oleh:**

**Nadhif Akmal**

**NIM 22102040066**

**Dosen Pembimbing:**

**Munif Solihan, M.P.A**

**NIP 19851209 201903 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-987/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : TATA KELOLA SAMPAH DI PESANTREN: STUDI PADA LEMBAGA KRAPYAK  
PEDULI SAMPAH YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADHIF AKMAL  
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040066  
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Munif Solihan, MPA  
SIGNED

Valid ID: 6a2a1a73e42eb



Penguji I

Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, S.AP.,  
M.AP., M.Pol.Sc., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 6a2926c06f190



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a2a180386a3



Yogyakarta, 02 Juni 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 6a2a1dd224133

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadhif Akmal  
NIM : 22102040066  
Judul Skripsi : TATA KELOLA SAMPAH DI PESANTREN: STUDI PADA LEMBAGA KRAPYAK PEDULI SAMPAH YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Dosen Pembimbing:  
Munif Sholihan, MPA.

NIP. 19851209 201903 1 002

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Munif Sholihan, MPA.

NIP. 19851209 201903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhif Akmal  
NIM : 22102040022  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:  
TATA KELOLA SAMPAH DI PESANTREN: STUDI PADA LEMBAGA KRAPYAK  
PEDULI SAMPAH YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA adalah hasil karya pribadi  
yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil  
sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap  
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Yang menyatakan,

  
Nadhif Akmal

22102040066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

“dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sungguh,

Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”<sup>1</sup>

(QS. Al-Qashash: 77)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> NU online, <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77> , diakses pada tanggal 06 April 2026 pada pukul 20:56 WIB.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tata Kelola Sampah di Pesantren: Studi pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali MaksuM Yogyakarta” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Keberhasilan penyusunan karya ini tentu tidak lepas dari hasil ikhtiar, doa, serta dukungan moral maupun bantuan nyata dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi peneliti.

Peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu kelancaran proses penelitian ini. Tanpa adanya arahan, motivasi, dan bantuan tersebut, skripsi ini tentu tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Secara khusus, ungkapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof, Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munif Solihan, M.PA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing peneliti, terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, serta waktu yang telah diberikan dalam membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini. Segala masukan, kritik, dan saran yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan penelitian ini.

4. Ibu Dra. Nurmahni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang pertama terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktu yang telah diberikan dalam membimbing peneliti sejak proses penyusunan proposal hingga BAB II Skripsi ini. Segala masukan, kritik, dan saran yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan penelitian ini dan petunjuk yang sangat bermanfaat sejak dimulai hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing untuk semua hal yang berkaitan dengan studi peneliti.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah dan semua staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teristimewa, Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Shodiqin dan Ibu Uliyah, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan peneliti. Meskipun keduanya tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. izinkan peneliti mengucapkan semua beban yang bercampur bangga telah kurengkuh, semua berpihak kepadaku, pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu dan yang kutahu kau takkan pernah berhenti tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impi, tertulis jelas namaku disetiap harap malammu. Dengan keterbatasan yang ada, Bapak dan Ibu selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah,

dan tempat kembali peneliti dalam setiap proses yang dilalui. Sebagai anak pertama peneliti bersyukur dan bangga menjadi sarjana pertama dikeluarga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, Keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

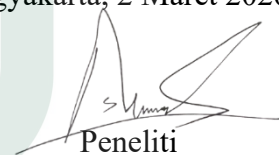
8. Kepada kedua adek peneliti Hamdan alkafi dan Rosyida Aliya Rahma. Terimakasih atas semangat dan dukungan do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.
  9. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti di Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini melalui kebersamaan, dukungan, serta semangat yang saling menguatkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
  10. Kepada Lembaga Krapyak Peduli Sampah, yang telah memberikan izin dan bersedia untuk dijadikan tempat penelitian, terkhusus juga untuk mas andhika, mas eko, dan mas akmal yang bersedia untuk diwawacarai dan membantu saya dalam proses penelitian saya.
  11. Kepada teman-teman cebongan bercerita: Hanif, Tuter, Naja, Izul, Zilmy, Jakek, Riyan, Qolbi dan teman-teman lainnya yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
- Semoga kita semua sukses dijalan masing-masing dan tetap saling mendoakan.

12. Kepada penghuni grub Squir icikiwirr Jakek, Umek, Nadda, Diana, dan Geppi terima kasih telah kebersamai dalam suka, duka, dan cerita selama dibangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dan segala kenangan indah yang telah diberikan. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing dan tetap saling mendoakan.
13. Kepada keluarga besar Komplek K1 Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak, terima kasih telah menjadi rumah kedua serta tempat menuntut ilmu agama dan tempat kembali untuk pulang. Kehangatan, kebersamaan, dukungan dan doa yang diberikan membuat peneliti mempunyai semangat dalam menjalani proses selama menuntut ilmu di Yogyakarta.
14. Teman-teman KKN 117 Badran Temanggung. Terimakasih telah memberikan pengalaman berharga selama pengabdian kepada masyarakat. Kebersamaan, kerjasama, kesolidan, serta berbagai pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan KKN menjadi kenangan dan pengalaman berharga yang turut membentuk pemahaman dan kedewasaan peneliti.
15. Kepada Daerah Istimewa Yogyakarta dan seluruh kisah yang hidup didalamnya, tempat peneliti menempuh perkuliahan diperantauan. Terima kasih telah menjadi bagian dari pendewasaan. Kota yang bukan hanya menjadi ruang singgah, melainkan rumah aman dan nyaman untuk peneliti.
16. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

17. Terakhir, kepada diri saya sendiri Nadhif Akmal. Terimakasih telah bertahann sejauh ini dan terus berjalan melewati segala cobaan dan tantangan yang Allah berikan. Apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Mari terus berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi kalimat maupun cara penyajian. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2 Maret 2026



Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nadhif Akmal, 22102040066, dengan judul "Tata Kelola Sampah di Pesantren: Studi pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta". Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh timbulnya persoalan lingkungan akibat volume sampah mencapai 2 ton per hari, seiring bertambahnya jumlah santri melebihi 2.000 orang. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tatakelola sampah di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tata kelola sampah di pesantren pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *field research* dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pimpinan, koordinator lapangan, serta pelaksana harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola sampah terlaksana secara teratur dan berkesinambungan melalui penerapan enam tahapan tata kelola. Tahap persiapan berfokus pada kejelasan pembagian tugas pengurus, kesepakatan tata cara pengambilan sampah bersama pihak asrama, dan penyiapan peralatan pendukung kerja. Perencanaan kinerja dilakukan dengan menetapkan batasan sasaran pekerjaan utama, membuka ruang diskusi cara kerja, serta mengatur strategi pembagian jadwal saat menghadapi keadaan di luar kebiasaan. Pelaksanaan kinerja diwujudkan melalui panduan kegiatan harian yang jelas, penanganan langsung terhadap masalah di tempat kerja, serta penerapan sistem saling bantu antar anggota. Penilaian kinerja dilakukan oleh pimpinan yang turun langsung memeriksa hasil kerja lapangan menggunakan cara penyampaian yang menghargai jerih payah anggota. Pembahasan kinerja didiskusikan melalui pertemuan evaluasi terbuka yang memberikan kebebasan berpendapat guna menyelesaikan masalah sekaligus memotivasi anggota. Rangkaian kerja ini ditutup dengan tahap perbaikan dan penetapan ulang, di mana lembaga secara cepat memperbarui kelengkapan fisik, mengubah cara kerja di lapangan, serta menentukan langkah-langkah baru untuk masa berikutnya.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Sampah, Pesantren, Krapyak Peduli Sampah.

## **ABSTRACT**

Nadhif Akmal, 22102040066, with the title "*Waste Management in Islamic Boarding Schools: A Study at the Krapyak Peduli Sampah Institute of the Ali Maksum Foundation, Yogyakarta*". Da'wah Management Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026.

*This research is motivated by the emergence of environmental problems due to the volume of waste reaching 2 tons per day, as the number of students increases to more than 2,000 people. The formulation of the problem of this research is how is waste management at the Krapyak Peduli Sampah Institute of the Ali Maksum Foundation, Yogyakarta? This study aims to describe and analyze how waste management is carried out in Islamic boarding schools at the Krapyak Peduli Sampah Institute of the Ali Maksum Foundation, Yogyakarta. The method used is qualitative with a field research approach with data collection in the form of interviews, observations, and documentation of leaders, field coordinators, and daily implementers. The results of the study indicate that waste management is carried out regularly and continuously through the implementation of six stages of governance. The preparation phase focuses on clarifying the division of tasks among administrators, agreeing on waste collection procedures with the dormitory, and preparing supporting equipment. Performance planning is carried out by defining the boundaries of the main work targets, opening up discussion on work methods, and developing a schedule allocation strategy for unusual situations. Performance implementation is realized through clear daily activity guidelines, direct handling of workplace problems, and the implementation of a mutual assistance system among members. Performance assessments are carried out by leaders who directly review the results of field work using a delivery method that appreciates the efforts of members. Performance discussions are discussed through open evaluation meetings that provide freedom of expression to resolve problems and motivate members. This series of work concludes with a refinement and re-establishment phase, where the institution quickly updates physical equipment, changes work methods in the field, and determines new steps for the future.*

**Keywords:** *Waste Management, Islamic Boarding School, Krapyak Cares for Waste.*

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoristis.....	5
2. Secara Praktis.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kajian Teori.....	10
1. Tata Kelola.....	10
2. Tahapan Tata Kelola.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Fokus Penelitian.....	16
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
4. Metode Pengumpulan Data.....	17
5. Metode Analisis Data.....	19
6. Uji Keabsahan Data.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II LEMBAGA KRAPYAK PEDULI SAMPAH</b> .....	<b>25</b>
A. Sejarah Lembaga Krapyak Peduli Sampah.....	25
B. Profil Lembaga Krapyak Peduli Sampah.....	26
C. Visi, Misi Lembaga Krapyak Peduli Sampah.....	28
1. Visi.....	28
2. Misi.....	29
3. Tujuan Lembaga.....	32
D. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas.....	34
E. Keadaan Santri.....	37
F. Program Kegiatan Lembaga Krapyak Peduli Sampah.....	39
G. Sarana dan Prasarana.....	41

<b>BAB III TATA KELOLA SAMPAH DI PESANTREN.....</b>	<b>44</b>
A. Tahapan Tata Kelola Sampah di Pesantren.....	44
1. Persiapan.....	44
2. Perencanaan Kinerja.....	52
3. Pelaksanaan Kinerja.....	59
4. Penilaian kinerja.....	66
5. Pembahasan Kinerja.....	73
6. Perbaikan dan Penetapan Ulang.....	80
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran Bagi Lembaga.....	89
C. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
Lampiran I Tabel Pedoman Observasi POAC.....	93
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran III Dokumentasi penelitian.....	114
Lampiran IV Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran V Surat Izin Balasan Peneliti.....	119
Lampiran VI Hasil Cek Plagiarisme.....	120
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup.....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Krpyak Peduli Sampah.....	34
Gambar 3.1	Proses penggilingan Sampah Organik.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tata kelola sampah di pesantren merupakan sebuah sistem terpadu yang dirancang untuk menyelaraskan kebijakan kelembagaan, infrastruktur operasional, dan partisipasi aktif seluruh warga pesantren dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan. Sistem ini dijalankan melalui serangkaian fungsi manajerial yang menyeluruh, mulai dari perencanaan target bebas limbah (*zero waste*), pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan pemilahan dari hulu ke hilir, hingga pengawasan operasional yang berkesinambungan.<sup>2</sup> Tujuan utama dari penerapan tata kelola ini bukan sekadar membagi tugas teknis kebersihan, melainkan membangun ekosistem kemandirian di mana setiap santri dan pengurus memiliki peran yang terpadu. Melalui tata kelola yang terstruktur, Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta tidak hanya mampu mengatasi masalah penumpukan limbah secara internal, tetapi juga berhasil mengubah beban krisis lingkungan menjadi potensi ekonomi yang membawa kemaslahatan bagi pesantren.

Sistem pengaturan kerja yang dimulai dari tahap perencanaan hingga penilaian akhir menjadi dasar penting bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional di berbagai lembaga. Penerapan standar keberhasilan yang jelas membantu organisasi dalam mengenali kekurangan yang terjadi di dalam tim serta

---

<sup>2</sup> Faiz Kasyfilham dan Nuruddin Al Akbar, "Evaluasi Tata Kelola Sampah Yogyakarta Pasca-Piyungan : Studi Komparatif dengan Model Ekonomi Sirkular Banyumas" 10, no. 1 (2025): 152-81.

menentukan langkah perbaikan yang sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>3</sup> Melalui tata kelola kerja yang menekankan pada pencapaian hasil yang nyata, lembaga dapat menjaga kualitas kegiatan sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan situasi di masyarakat secara lebih cepat dan teratur. Cara kerja yang disusun dengan baik sangat diperlukan agar seluruh sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung, dapat digunakan secara efisien dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.<sup>4</sup>

Meningkatnya jumlah santri di pesantren menimbulkan persoalan lingkungan yang cukup serius, terutama dalam hal pengelolaan sampah. Di banyak pesantren, pertumbuhan jumlah santri tidak selalu disertai dengan kesiapan sistem pengelolaan sampah yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan tekanan terhadap lingkungan semakin besar, baik di dalam kawasan pesantren maupun di wilayah sekitarnya. Situasi serupa juga terjadi di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Dengan jumlah santri yang telah melebihi 2.000 orang, volume sampah harian mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai sekitar 2 ton per hari.<sup>5</sup> Pada masa sebelumnya, peningkatan jumlah sampah ini belum diimbangi dengan kesiapan pengelolaan dan sarana pendukung yang memadai, sehingga sampah sering kali menumpuk tanpa penanganan yang jelas.

Secara historis, pesantren sering dilekatkan dengan stigma kurang bersih,

---

<sup>3</sup> Syukri dkk., "Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Etika Lingkungan dalam Pendidikan Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Darul Arifah Raya," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 1–12

<sup>4</sup> Muhammad Jufri Gani dkk, "Efektifitas Penerapan Sistem Manajemen Terpadu dalam Peningkatan Kinerja," *Paradigma Journal of Administration* 1, no. 2 (2023): 50–54.

<sup>5</sup> Alfriansyah, "Santri Ponpes Krpyak Yogya Olah Sampah Jadi Solar, Biogas, hingga Kursi" (<https://kumparan.com/kumparannews/santri-ponpes-krpyak-yogya-olah-sampah-jadi-solar-biogas-hingga-kursi-25w2C1koPJf/full>), diakses pada 19 Januari 2025 jam 19.41 .

bahkan penyakit kulit seperti *scabies* atau gudik dianggap sebagai hal yang lumrah di kalangan santri.<sup>6</sup> Anggapan ini sesungguhnya bukan cerminan tradisi pesantren, melainkan akibat dari lemahnya tata kelola fasilitas dan lingkungan. Pengelolaan sampah yang tidak efektif bukan hanya mengganggu kenyamanan, tetapi juga mengancam kesehatan santri dan merusak daya dukung lingkungan, terutama di wilayah Yogyakarta yang lahannya semakin padat dan terbatas.<sup>7</sup> Masalah ini semakin kompleks seiring perubahan pola konsumsi santri saat ini yang banyak bergantung pada makanan instan, kemasan plastik multilayer, dan botol sekali pakai. Tanpa sistem pengelolaan yang terukur, sampah jenis ini akan menumpuk sebagai residu yang sulit terurai dan berakhir di tempat pembuangan akhir.

Untuk mengetahui dan merespon keadaan tersebut Yayasan Ali Maksum mendirikan Lembaga Krapyak Peduli Sampah, lembaga ini menjadi tempat penelitian yang sangat penting karena perannya sebagai unit utama yang menjaga kebersihan di salah satu pesantren besar di Yogyakarta. Keberadaan lembaga ini sangat menentukan dalam menjaga kenyamanan antara kegiatan di dalam pesantren dengan kehidupan warga masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Sebagai badan yang mengelola sampah, lembaga ini memiliki kesempatan besar untuk menjadi contoh bagi pesantren lainnya dalam hal kemampuan menangani sampah sendiri melalui cara pengelolaan yang rapi.

Penerapan tata kelola sampah yang baik menjadi jalan keluar yang tepat

---

<sup>6</sup> Ahmad Supdani dkk, "Identifikasi Parasit Alergen Kulit dan Evaluasi Personal Hygiene pada Anak Pesantren," *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 22, no. 6 (2023): 346–351.

<sup>7</sup> Laily Novika Nurdiani dan Azis Muslim, "Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)* 4, no. 2 (2022): 38–50.

untuk mengatasi ketidakteraturan kerja yang selama ini terjadi di lapangan. Adanya aturan kerja yang baku akan memastikan bahwa setiap petugas memiliki panduan yang jelas saat menjalankan tugasnya, mulai dari mengambil sampah hingga memisahkan jenis-jenisnya. Pengawasan yang dilakukan secara rutin dan pemberian semangat kerja yang benar akan mendorong para anggota untuk bekerja lebih giat dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Melalui perbaikan cara mengatur manusia, kendala di lapangan yang muncul karena kelalaian atau kerja yang tidak efektif dapat dikurangi demi mewujudkan pengolahan sampah yang berhasil dan berjalan terus-menerus.

Ketiadaan wadah khusus dalam pengelolaan sampah sering kali menjadi tantangan yang membayangi keseharian pesantren dalam menjaga kebersihan lingkungannya. Padahal keberadaan lembaga internal yang tertata adalah kunci utama untuk membentengi citra pesantren dari kesan kumuh sekaligus melindungi masyarakat sekitar dari risiko dampak kesehatan yang mungkin timbul. Atas dasar itulah penelitian ini disusun dengan harapan dapat menjadi jembatan menuju terciptanya ekosistem pesantren yang lebih bersih, sehat, mandiri, dan penuh kebermanfaatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana tatakelola sampah di Lembaga Krpyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang

dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tata kelola sampah di Pesantren pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian mengenai “Tata Kelola di Pesantren: Studi pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta”, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang tata kelola, khususnya mengenai tata kelola sampah di lingkungan pesantren. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tata kelola sampah di pesantren pada lembaga Krapyak Peduli Sampah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengembangan teori yang sesuai dengan kondisi lembaga sosial dan keagamaan, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan sampah di lingkungan serupa.

##### **a. Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kekayaan ilmu pengetahuan dalam bidang tata kelola, khususnya mengenai cara mengelola mengelola sampah pesantren secara efektif. Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana aturan dan tata cara yang digunakan untuk membuat sistem pengelolaan sampah menjadi lebih teratur di lingkungan Pesantren.

##### **b. Referensi bagi Penelitian Berikutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau sumber

informasi penting bagi pihak lain yang ingin mendalami topik tata kelola. Data serta temuan yang disajikan dalam skripsi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan. Peneliti lain juga dapat menggunakan hasil karya ini untuk memperkuat bukti-bukti ilmiah mengenai keberhasilan tata kelola dalam organisasi serupa.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman langsung peneliti dalam mengamati masalah pengelolaan sampah di lapangan secara nyata. Peneliti dapat belajar menyelaraskan teori yang didapat selama masa kuliah dengan tantangan yang dihadapi Lembaga Krapyak Peduli Sampah. Melalui proses ini, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan peneliti dalam memecahkan masalah organisasi akan semakin berkembang dan terasah.

### **b. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengurus Lembaga Krapyak Peduli Sampah untuk meningkatkan mutu layanannya. Saran-saran yang diberikan diharapkan bisa membantu lembaga dalam memperbaiki pembagian tugas dan sistem kerja agar proses pengelolaan sampah menjadi lebih rapi dan terukur. Dengan adanya perbaikan manajemen, lembaga diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih maksimal bagi kebersihan lingkungan pondok pesantren maupun masyarakat luas.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan gambaran umum serta batasan masalah yang

jelas sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti lain di masa depan. Hasil kerja ini bisa menjadi acuan atau langkah awal bagi mereka yang ingin mendalami dengan cakupan wilayah yang lebih luas.

## **E. Kajian Pustaka**

Pencapaian organisasi dalam pengelolaan lingkungan membutuhkan keterpaduan fungsi tata kelola yang dijalankan secara jelas dan terarah. Tata kelola berperan sebagai kerangka kerja yang membantu menyatukan tujuan organisasi dengan kemampuan masing-masing individu agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Berdasarkan berbagai sumber bacaan, ditemukan beragam pandangan mengenai penerapan prinsip tata kelola di berbagai bidang, baik pada lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta. Uraian berikut menyajikan tinjauan terhadap sejumlah penelitian terdahulu sebagai landasan untuk memahami pengelolaan sampah dan tata kelola dalam berbagai konteks.

Penelitian pertama oleh Nurwidi Astuti dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo” mengevaluasi keberhasilan instansi pemerintah dalam mencapai target kebersihan kota.<sup>8</sup> Fokus penelitian ini berfokus pada peran pemerintah kota sebagai regulator dan pelaksana kebijakan publik di tingkat wilayah yang luas. Perbedaan dengan kajian yang direncanakan terletak pada subjek penelitian yang berupa unit pelaksana di tingkat lokal pesantren yang memiliki otonomi pengelolaan mandiri. Penelitian yang akan

---

<sup>8</sup> Nurwidi Astuti, “Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo,” *Skripsi, IAIN Mapolo*, 2022.

dilaksanakan akan membahas lebih mendalam mengenai mekanisme tata kelola sampah dalam mengoptimalkan sumber daya pengelola untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan sampah di lingkup internal Yayasan Ali Maksum.

Penelitian kedua oleh Nita Herlina, Agus Surya Dharma, dan M. Arsyad dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan” mengevaluasi keberhasilan operasional pada lokasi pembuangan akhir sampah.<sup>9</sup> Kajian ini menitikberatkan pada aspek teknis dan manajerial di fasilitas pembuangan akhir yang bersifat publik dan berskala kabupaten. Perbedaan mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus subjek penelitian yang berupa lembaga pengelola sampah di lingkungan pendidikan pesantren.

Penelitian ketiga oleh Sri Latifah dan Yani Suryani dengan judul “Eco-Friendly Pesantren: Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Melalui Ecobricks dan Eco-Enzyme”<sup>10</sup> mengkaji program edukasi dan pelatihan teknis daur ulang sampah bagi warga pesantren. Konteks penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan praktik langsung pengolahan limbah plastik dan organik untuk meningkatkan kesadaran lingkungan santri. Hal ini berbeda dengan rencana penelitian yang menitikberatkan pada sistem manajerial dan aspek struktural kelembagaan melalui tata kelola sampah di pesantren, dengan studi pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

---

<sup>9</sup> Arpdani dan Siti Aminah, “Efektivitas Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan,” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 11 (2023): 4750–4755.

<sup>10</sup> Sri Latifah dan Yani Suryani, “Eco-Friendly Pesantren: Strategi Pengelolaan sampah Berbasis Komunitas melalui Ecobricks dan Eco-Enzyme” 8, no. 3 (2025): 757–65.

Penelitian keempat oleh Awal Ramadhan Rustan dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare” mengkaji implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan strategi daerah (JAKSTRADA). Kajian ini menyoroti berbagai program strategis seperti pengembangan bank sampah, penerapan TPS 3R, serta pemberian edukasi lingkungan sejak usia dini di sekolah-sekolah.<sup>11</sup> Fokus utama penelitian tersebut berbeda dengan kajian pada implementasi kebijakan publik berskala makro oleh instansi pemerintah daerah. Hal ini berbeda dengan rencana penelitian yang menitikberatkan pada sistem kelembagaan dan mekanisme operasional internal melalui tata kelola sampah di pesantren, dengan studi pada Lembaga Krakyat Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

Penelitian lima oleh Moh. Abqoriyin Amin, Maksum, Muktirrahman, dan Hurul Huda dengan judul “Ekonomi Sirkular di Pesantren: Inovasi PP. Annuqayah Lubangsa dalam Pengelolaan Sampah”.<sup>12</sup> Konteks penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan publik berskala makro oleh instansi pemerintah daerah. Hal ini berbeda dengan rencana penelitian yang menitikberatkan pada sistem kelembagaan dan mekanisme operasional internal melalui tata kelola sampah di pesantren secara menyeluruh. Pembahasan dalam penelitian ini akan mengkaji secara lebih mendalam mengenai aspek kelembagaan, mekanisme pengorganisasian, pembagian peran pengelola, serta implementasi kebijakan operasional internal dalam mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang mandiri

---

<sup>11</sup> Awal Ramadhan Rustan, “Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare,” *Skripsi, IAIN Parepare*, 2025.

<sup>12</sup> Moh. Abqoriyin Amin dkk, “:Ekonomi Sirkular di Pesantren: Inovasi PP Annuqayah Lubangsa dalam Pengelolaan Sampah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11 (2025): 135–50.

dan terstruktur di lingkungan pesantren.

Tinjauan mendalam terhadap berbagai hasil penelitian di atas menunjukkan adanya kekosongan fokus (*research gap*) pada aspek tata kelola kelembagaan yang secara khusus diterapkan di lembaga sosial keagamaan atau pesantren yang mengelola sampah secara mandiri. Studi terdahulu masih didominasi oleh kajian implementasi kebijakan makro pada birokrasi pemerintahan, serta pemberdayaan teknis dan ekonomi sirkular yang belum menyentuh dimensi manajerial organisasi secara utuh. Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan sistem tata kelola sampah yang sistematis di lingkungan komunitas pendidikan Islam melalui penguatan struktur kelembagaan, mekanisme pengorganisasian, dan kebijakan operasional internal. Pengisian celah penelitian ini menjadi sangat penting untuk mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang mandiri, terstruktur, dan berkelanjutan bagi Lembaga Krakyat Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta di masa mendatang.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Tata Kelola**

#### **a. Definisi Tata Kelola**

Tata kelola sampah merupakan administrasi sistematis atas berbagai aktivitas yang mencakup pemilahan di sumber, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, pemrosesan, hingga pembuangan akhir limbah padat. Tata kelola ini bukan sekadar proses teknis pembuangan, melainkan sebuah pendekatan terpadu (*integrated approach*) yang mengombinasikan berbagai komponen pelengkap seperti pengurangan sampah di sumber, daur ulang, pengomposan, serta

pemanfaatan sampah menjadi energi (*waste-to-energy*) untuk menciptakan sistem yang ekonomis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. George Tchobanoglous menekankan bahwa pengelolaan sampah yang efektif menuntut peran aktif dari seluruh elemen untuk melakukan pemilahan (*source separation*) serta mengintegrasikan fungsi teknis dan manajerial guna meminimalisir dampak negatif limbah terhadap kesehatan dan ekosistem. Dengan demikian, tata kelola sampah di pesantren berfungsi sebagai kerangka strategis yang menyelaraskan tanggung jawab komunitas dengan prinsip konservasi energi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.<sup>13</sup>

#### **b. Tujuan dan Manfaat Tata Kelola**

Penerapan tata kelola sampah terpadu dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan limbah mulai dari pemilahan di sumber hingga pemrosesan akhir selaras dengan sasaran lembaga dalam mewujudkan pesantren yang bersih, sehat, dan mandiri. Selain itu, tata kelola ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik santri, pengurus pondok, maupun masyarakat sekitar pesantren, dalam rangka memitigasi risiko kesehatan dan pencemaran lingkungan. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk menangani limbah secara teknis, tetapi juga untuk memfasilitasi santri berperilaku ramah lingkungan dan pengembangan potensi ekonomi bagi seluruh pihak anggota.

Penerapan sistem tata kelola sampah memberikan manfaat yang besar, baik bagi keberlanjutan lingkungan maupun bagi efisiensi operasional lembaga. Hakikat

---

<sup>13</sup>Pravin Khandve, *Municipal Solid Waste Management* (Chennai: Notion Press, 2023), hlm. 12-14.

tata kelola ini terletak pada kemampuannya mengelola seluruh aktivitas pengelolaan sampah melalui penciptaan koordinasi dan komunikasi efektif yang dilakukan secara terus-menerus di lingkungan pesantren. Sebagai sebuah proses yang dinamis, sistem ini mengedepankan pembentukan visi bersama (*zero waste*) dan penerapan pendekatan strategis terpadu yang berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama bagi seluruh warga pesantren untuk mencapai keberhasilan lingkungan. Dengan demikian, tata kelola sampah tidak hanya berperan sebagai metode teknis kebersihan, tetapi juga sebagai instrumen vital untuk menyelaraskan peran individu (santri dan pengurus) dengan tujuan lembaga guna meminimalisir risiko kegagalan operasional serta menjaga citra positif pesantren secara berkelanjutan.

### **c. Komponen dan Proses Tata Kelola**

Tata kelola sampah merupakan sistem yang berorientasi pada hasil nyata melalui penciptaan alur kerja terstruktur yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Komponen utama dalam sistem ini melibatkan sinergi antara pihak yayasan sebagai pembuat kebijakan, Lembaga Krapyak Peduli Sampah sebagai unit operasional, serta seluruh santri sebagai aktor utama pemilahan di tingkat hulu. Keterlibatan aktif ketiga komponen ini bertujuan untuk membangun harapan bersama mengenai lingkungan yang bersih, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keberlangsungan ekosistem pesantren.<sup>14</sup>

Terkait dengan mekanisme pelaksanaannya, tata kelola sampah merupakan

---

<sup>14</sup> Khandve, *Municipal Solid Waste Management*, hlm.14.

siklus berkelanjutan yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses ini diawali dengan tahap perencanaan untuk merumuskan target *zero waste* melalui regulasi pemilahan yang spesifik dan terukur bagi setiap asrama. Selanjutnya, tahap pengorganisasian dilakukan untuk membagi peran strategis mulai dari koordinator lapangan hingga penanggung jawab mesin pengolah agar alur logistik penjemputan berjalan efisien. Tahap pelaksanaan diwujudkan dalam tindakan nyata pengambilan limbah secara berkala dan pemrosesan material menggunakan teknologi tepat guna di pusat produksi. Siklus ini bermuara pada tahap pengawasan sebagai instrumen vital untuk melakukan evaluasi kualitas hasil pilahan serta perbaikan sarana secara cepat, sebelum kembali memulai siklus perencanaan pada periode berikutnya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan.

## **2. Tahapan Tata Kelola**

### **a. Persiapan (*Prerequisites*)**

Persiapan merupakan fondasi awal dalam pelaksanaan tata kelola di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, yang menekankan pada kesiapan internal organisasi sebelum operasional pengelolaan sampah dijalankan. Lembaga ini perlu memastikan bahwa setiap pengurus maupun anggota memahami dengan jelas tujuan yayasan serta peran spesifik mereka dalam ekosistem penanganan sampah di pesantren. Oleh karena itu, kejelasan pembagian tugas serta kesesuaian antara kemampuan anggota dengan tanggung jawab yang diberikan menjadi faktor krusial agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan

secara tertib dan sistematis.<sup>15</sup>

**b. Perencanaan Kinerja (*Performance Planning*)**

Perencanaan kinerja berkaitan dengan proses penetapan sasaran kerja yang akan dicapai oleh organisasi dan anggota. Pimpinan dan anggota menyepakati tujuan serta langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam pengelolaan sampah. Perencanaan yang jelas membantu mengarahkan kegiatan agar pelaksanaan kerja tata kelola berjalan sesuai dengan tujuan lembaga.

**c. Pelaksanaan Kinerja (*Performance Execution*)**

Merupakan wujud nyata dari penerapan rencana kerja ke dalam aktivitas operasional di lapangan. Di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, seluruh pengurus dan anggota menjalankan tugas harian sesuai dengan pembagian peran masing-masing di bawah dukungan serta arahan pimpinan. Keterlibatan aktif dan komitmen dari setiap elemen organisasi ini menjadi penentu utama keberhasilan keberlanjutan aktivitas pengelolaan sampah di lingkungan pesantren.

**d. Penilaian Kinerja (*Performance Assessment*)**

Penilaian kinerja di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kerja yang telah dilaksanakan oleh para anggota dalam program penanganan sampah. Pimpinan lembaga menilai pelaksanaan tugas harian berdasarkan tanggung jawab dan hasil nyata yang ditunjukkan oleh masing-masing anggota di lapangan. Penilaian ini membantu lembaga untuk mengidentifikasi capaian kerja yang sudah

---

<sup>15</sup> Herman Aguinis, *Performance Management*, (Harlow: Pearson Education Limited, 2014), hlm. 7.

berjalan optimal serta memetakan bagian operasional di lingkungan pesantren yang masih perlu ditingkatkan demi keberlanjutan tata kelola sampah ke depannya.

**e. Pembahasan Kinerja (*Performance Review*)**

Pembahasan kinerja di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksu Yogyakarta merupakan proses penyampaian dan dialog mengenai hasil penilaian kinerja antara pimpinan dan para anggota. Hasil kerja dalam pengelolaan dan pemilahan sampah di lingkungan pesantren dibahas secara terbuka untuk memberikan apresiasi atas kontribusi anggota sekaligus merumuskan masukan perbaikan bagi kendala yang dihadapi di lapangan. Proses ini berfungsi untuk memperkuat komunikasi dua arah dan membangun pemahaman bersama dalam pelaksanaan kerja demi keberlanjutan tata kelola sampah di kawasan pondok pesantren.

**f. Perbaikan dan Penetapan Ulang (*Performance Renewal and Recontracting*)**

Perbaikan dan penetapan ulang berfokus pada tindak lanjut dari hasil pembahasan kinerja yang telah dilakukan di Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksu Yogyakarta. Organisasi melakukan penyesuaian cara kerja di lapangan dan menetapkan kembali sasaran program untuk periode berikutnya agar berjalan lebih efektif. Tahap ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dari lembaga dalam meningkatkan kualitas kinerja pengelolaan sampah di lingkungan pondok pesantren.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *field*

*research* merupakan prosedur untuk meneliti kondisi objek secara alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama.<sup>16</sup> Pendekatan ini diterapkan secara langsung di Lembaga Krpyak Peduli Sampah untuk memahami secara mendalam mengenai tata kelola sampah di pesantren. Melalui keterlibatan langsung di lokasi peneliti dapat melakukan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengamati proses manajerial mulai dari perencanaan hingga perbaikan kinerja serta dinamika peran para aktor yang terlibat. Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman makna dan fenomena sosial yang terjadi dalam konteks pengelolaan sampah di lembaga tersebut.

## **2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian digunakan sebagai batasan kajian untuk memperjelas arah dan ruang lingkup agar data yang diperoleh tetap mendalam, yang dalam konteks ini secara spesifik diarahkan pada tata kelola sampah pesantren di Lembaga Krpyak Peduli Sampah. Fokus tersebut dibatasi pada siklus tata kelola yang komprehensif, mencakup tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pembahasan, hingga perbaikan dan penetapan ulang kegiatan pengelolaan sampah. Dengan menetapkan fokus berdasarkan kondisi nyata di lapangan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana peran tata kelola diterapkan di Lembaga Krpyak Peduli Sampah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini untuk melihat aktivitas tata kelola sampah Pesantren di Lembaga Krapyak Peduli Sampah dalam pengelolaan sampah. Penentuan informan ini bertujuan untuk menggali informasi komprehensif mengenai dinamika tata kelola mulai dari perencanaan hingga evaluasi sehingga peneliti dapat memahami secara utuh bagaimana proses tata kelola diterapkan.

#### **b. Objek Penelitian**

Penelitian ini meneliti penerapan tatak kelola sampah pesantren di Lembaga Krapyak Peduli Sampah. Kajian ini difokuskan pada dinamika proses manajerial yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga upaya perbaikan kinerja untuk memahami sejauh mana peran tata kelola dalam mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan di lembaga tersebut.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lapangan ini difokuskan pada perolehan data deskriptif mengenai penerapan tata kelola melalui informan yang dipilih secara purposif. Untuk memperoleh gambaran mendalam terkait aktivitas di lokasi penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara semi-

terstruktur guna memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai alur pembicaraan sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan kontekstual. Teknik ini diterapkan kepada pimpinan, koordinator, dan pelaksana harian Lembaga Krapyak Peduli Sampah dengan menggunakan pedoman wawancara yang mengacu pada indikator tata kelola meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pembahasan hasil, hingga perbaikan kinerja. Melalui interaksi langsung ini, peneliti berupaya menggali informasi komprehensif mengenai bagaimana siklus tata kelola tersebut dioperasikan di Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

#### **b. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku, pola kerja, dan dinamika lapangan yang tidak selalu terungkap melalui wawancara, sehingga peneliti dapat memahami praktik kerja secara lebih kontekstual.<sup>17</sup> Dengan menggunakan jenis observasi partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas di Lembaga Krapyak Peduli Sampah, khususnya pada proses pengumpulan, pemilahan, pengelolaan, hingga koordinasi kerja antar pelaksana. Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti untuk memvalidasi pelaksanaan tata kelola sampah pesantren dalam praktik sehari-hari serta menilai tingkat efektivitas pengelolaan sampah berdasarkan kondisi aktual di lapangan.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai teknik pengumpulan

---

<sup>17</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 123.

data pendukung yang memperkuat dan memverifikasi hasil wawancara serta observasi melalui penelaahan arsip, catatan, foto, dan laporan resmi. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa struktur organisasi Lembaga Krapyak Peduli Sampah, program kerja, laporan kegiatan, serta catatan evaluasi guna memahami kebijakan dan prosedur kerja yang berlaku dalam pelaksanaan tata kelola. Dengan menganalisis dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat menelaah kesesuaian antara sistem yang direncanakan dengan praktik pengelolaan sampah di lapangan, sekaligus mendukung keabsahan data melalui prinsip triangulasi sumber dan teknik.

## **5. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan guna menghasilkan pemahaman yang mendalam dan bermakna.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari Lembaga Krapyak Peduli Sampah dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif dengan pendekatan *field research*. Model ini dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian lapangan yang menekankan pada pemahaman proses penerapan tata kelola sampah pesantren.

### **a. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan analisis data guna memastikan informasi yang diperoleh tetap fokus pada rumusan masalah sejak tahap awal.<sup>19</sup> Peneliti menerapkan teknik wawancara semi-

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 243.

<sup>19</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 163.

terstruktur kepada pimpinan dan pelaksana harian Lembaga Krapyak Peduli Sampah, melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan sampah, serta mengkaji dokumen internal seperti program kerja dan laporan kegiatan. Seluruh data tersebut dicatat dan didokumentasikan secara sistematis agar peneliti dapat memahami konteks penerapan tata kelola sampah Pesantren secara mendalam sekaligus menjaga kelengkapan proses analisis melalui penelaahan informasi yang berlangsung secara terus-menerus selama di lapangan.

#### **b. Kondensasi Data**

Peneliti melakukan kondensasi data melalui proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah guna menghasilkan informasi yang bermakna dan sistematis.<sup>20</sup> Peneliti menyeleksi hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi relevan, kemudian mengelompokkannya dalam tema-tema yang mengacu pada menurut Aguinis meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pembahasan, hingga perbaikan kinerja. Melalui proses seleksi dan pengelompokan pola ini, data lapangan beragam dapat dikelola terarah untuk menyusun gambaran yang runtut mengenai pengelolaan sampah di Lembaga Krapyak Peduli Sampah.

#### **c. Penyajian Data**

Proses penyajian data bertujuan menampilkan informasi yang telah diorganisasi agar hubungan antar kategori dan pola penerapan dapat dipahami secara menyeluruh.<sup>21</sup> Peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi tematik

---

<sup>20</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 164.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246.

yang disusun berdasarkan tahapan menurut Herman Aguinis dengan mengaitkan setiap tahapannya pada pengelolaan sampah di Lembaga Krapyak Peduli Sampah. Melalui penyajian yang sistematis dalam bentuk narasi maupun tabel pendukung, peneliti dapat menggambarkan secara terstruktur hubungan antara peran pimpinan, pelaksana harian, dan pelaksanaan program, sehingga mempermudah proses analisis mendalam sebelum berlanjut pada tahap penarikan kesimpulan.

#### **d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Peneliti menarik kesimpulan dengan menginterpretasi pola dan temuan lapangan yang bersifat sementara. Proses ini memerlukan verifikasi berkelanjutan untuk menghasilkan simpulan yang menarik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>22</sup> Implementasinya berdasar pada analisis tata kelola sampah di Lembaga Krapyak Peduli Sampah. Keabsahan temuan diuji melalui triangulasi sumber, teknik, serta *member check* kepada informan. Melalui verifikasi ini, peneliti memastikan kesimpulan mencerminkan kondisi nyata lapangan guna menjawab rumusan masalah mengenai peran strategis tata kelola secara komprehensif.

### **6. Uji Keabsahan Data**

#### **a. Kredibilitas**

Penelitian ini mengukur kredibilitas melalui tingkat kepercayaan data untuk memastikan temuan berdasarkan fakta empiris di lapangan.<sup>23</sup> Untuk mencapai kualitas validitas tersebut, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari pimpinan lembaga dan pelaksana harian, serta

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 243.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 277.

triangulasi teknik dengan menyilangkan data hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi terkait tata kelola sampah di Pesantren pada Lembaga Krpyak Peduli Sampah. Melalui proses perbandingan silang ini, peneliti dapat memastikan konsistensi informan serta menekankan bias subjektif, sehingga data yang dihasilkan memiliki kredibilitas tinggi dan mampu menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas pengelolaan sampah secara akurat.

#### **b. Transferabilitas**

Penelitian ini menekankan aspek transferabilitas agar hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain dengan karakteristik serupa melalui penyajian gambaran latar yang rinci dan utuh.<sup>24</sup> Untuk memenuhi prinsip tersebut, peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh kondisi Lembaga Krpyak Peduli Sampah, mencakup latar belakang, struktur organisasi, peran aktor, hingga mekanisme teknis pengelolaan sampah. Peneliti juga menguraikan secara detail alur perencanaan hingga evaluasi, sehingga deskripsi kontekstual yang lengkap ini memungkinkan pembaca menilai relevansi serta kemungkinan penerapan temuan pada lembaga pengelolaan sampah berbasis komunitas atau organisasi sosial lainnya yang sejenis.

#### **c. Dependabilitas**

Penelitian ini menekankan aspek dependabilitas melalui konsistensi dan keterlacakan proses yang sistematis, terencana, serta terdokumentasi dengan baik. Peneliti menjaga dependabilitas dengan menyediakan jejak penelitian (*audit trail*) yang menyeluruh, mulai dari penyusunan pedoman wawancara, pelaksanaan

---

<sup>24</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 200.

observasi di Lembaga Krapyak Peduli Sampah, hingga tahapan analisis data.<sup>25</sup>

#### **d. Konfirmabilitas**

penelitian ini menerapkan aspek konfirmabilitas untuk memastikan objektivitas temuan yang sepenuhnya bersumber dari data lapangan, bukan subjektivitas peneliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini peneliti memastikan setiap interpretasi mengenai tata kelola sampah pesantren di Lembaga Krapyak Peduli Sampah didasarkan secara langsung pada hasil wawancara dengan informan, pengamatan aktivitas lembaga, serta dokumen pendukung yang relevan. Keabsahan hasil penelitian dijaga dengan menunjukkan keterkaitan yang jelas antara bukti fisik seperti transkrip wawancara dan catatan observasi dengan proses analisis dan kesimpulan yang ditarik. Dengan mendokumentasikan jejak data secara sistematis, seluruh temuan penelitian ini dapat ditelusuri kembali sumbernya sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I memuat latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran penelitian mengenai pentingnya tata kelola sampah di pesantren. Bab ini juga mencakup rumusan masalah dan tujuan penelitian yang menjadi arah utama pelaksanaan penelitian. Selain itu, disajikan kajian pustaka dan kajian teori sebagai landasan pemahaman konseptual dalam membahas tata kelola. Metodologi penelitian turut dijelaskan untuk memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, subjek penelitian, serta tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 277.

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 277.

Bab II membahas gambaran umum Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Pembahasan meliputi profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan operasional pengelolaan sampah yang dijalankan. Uraian pada bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi, peran, dan karakteristik lembaga secara menyeluruh. Gambaran tersebut menjadi konteks penting dalam memahami pelaksanaan tata kelola di lembaga yang diteliti.

Bab III menguraikan penerapan tata kelola sampah di pesantren: studi pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yogyakarta. Pembahasan difokuskan pada cara pimpinan dan pelaksana harian mengatur dan menjalankan kegiatan pengelolaan sampah. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan dianalisis secara kualitatif berdasarkan kerangka yang digunakan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara mendalam.

Bab IV menyajikan kesimpulan penelitian secara ringkas dan sistematis berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan dirumuskan untuk menjelaskan temuan utama penelitian terkait penerapan pengelolaan sampah di pesantren. Selain itu, bab ini memuat saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan Lembaga Krapyak Peduli Sampah. Saran juga ditujukan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik sejenis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tata kelola sampah di pesantren pada Lembaga Krapyak Peduli Sampah Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan melalui penerapan enam tahapan tata kelola. Tahap persiapan berfokus pada kejelasan pembagian tugas pengurus, kesepakatan tata cara pengambilan sampah bersama pihak asrama, dan penyiapan peralatan pendukung kerja. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan perencanaan kinerja dengan menetapkan batasan sasaran pekerjaan utama, membuka ruang diskusi cara kerja antara pimpinan dan anggota, serta mengatur strategi pembagian jadwal saat menghadapi keadaan di luar kebiasaan. Rencana tersebut kemudian diwujudkan dalam tahap pelaksanaan kinerja melalui panduan kegiatan harian yang jelas dari awal pengambilan hingga pengolahan akhir, penanganan langsung terhadap masalah di tempat kerja, serta penerapan sistem saling bantu antar anggota. Untuk menjaga mutu kebersihan, pimpinan melakukan penilaian kinerja dengan turun langsung memeriksa hasil kerja lapangan dan senantiasa menggunakan cara penyampaian yang menghargai jerih payah anggota. Berbagai hasil pemeriksaan ini lalu didiskusikan dalam tahap pembahasan kinerja melalui pertemuan evaluasi terbuka yang memberikan kebebasan berpendapat guna menyelesaikan masalah kerusakan alat kerja sekaligus memotivasi anggota yang sedang menurun semangatnya. Rangkaian kerja ini ditutup dengan tahap perbaikan dan penetapan

ulang, di mana lembaga secara cepat memperbarui kelengkapan fisik, mengubah cara kerja di lapangan agar lebih tepat sasaran, serta menentukan langkah-langkah baru untuk kegiatan pengolahan sampah pada masa berikutnya.

## **B. Saran Bagi Lembaga**

Bagi Lembaga Krapyak Peduli Sampah, disarankan untuk menyusun program pengkaderan yang sistematis guna memperkuat kapasitas sumber daya manusia, mengingat pengurus inti yang menjalankan operasional hanya berjumlah sekitar 10 orang. Penambahan tenaga pendukung sangat diperlukan agar beban kerja tim inti tidak terlalu menumpuk dan kegiatan lapangan tetap berjalan stabil. Selain itu, lembaga perlu menerapkan jadwal perawatan berkala yang lebih ketat dan disiplin untuk inventaris alat dan mesin operasional. Langkah ini sangat penting dilakukan mengingat mesin-mesin pengolahan bekerja terus-menerus setiap harinya, sehingga perawatan rutin dapat mencegah kerusakan teknis tiba-tiba yang membahayakan kelancaran pengolahan harian. Terakhir, lembaga juga harus terus mempertahankan program edukasi berkelanjutan melalui seminar atau lokakarya lingkungan minimal tiga kali dalam setahun, agar kedisiplinan memilah sampah tidak memudar seiring dengan datangnya generasi santri yang baru.

## **C. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara akurat tingkat perubahan perilaku dan kedisiplinan santri dalam memilah sampah. Studi di masa depan juga dapat difokuskan pada analisis mendalam mengenai efektivitas ekonomi dan kemandirian finansial lembaga, terutama dalam membandingkan antara

penghematan biaya rutin dengan pendapatan yang dihasilkan dari produk daur ulang. Selain itu, terdapat peluang besar untuk melakukan penelitian komparatif yang membandingkan sistem tata kelola sampah pesantren di Lembaga Krpyak Peduli Sampah dengan unit pengelola sampah di pesantren lain untuk menemukan model pengelolaan lingkungan yang paling ideal. Fokus penelitian juga dapat diarahkan pada evaluasi teknis mengenai efisiensi penggunaan teknologi mesin pirolisis dan pencetakan tiga dimensi dalam mengubah limbah plastik menjadi barang bernilai ekonomis tinggi. Melalui pengembangan berbagai sudut pandang tersebut, diharapkan tercipta khazanah keilmuan yang lebih luas mengenai tata kelola lingkungan berbasis komunitas keagamaan yang berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, Herman. *Performance Management*. Harlow: Pearson Education Limited, 2014
- Amin, moh. Abqoriyin, Hurul Huda, Maksun, and Muktirahman. "In Estama :Ekonomi Sirkular Di Pesantren: Inovasi PP Annuqayah Lubangsa Dalam Pengelolaan Sampah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 (2025): 135–50.
- Astuti, Nurwidi. "Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo." *Skripsi*, 2022.
- Gani, Muhammad Jufri, Andi Muhibuddin, and Syamsul Bahri. "Efektifitas Penerapan Sistem Manajemen Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja." *Paradigma Journal of Administration* 1, no. 2 (2023): 50–54. <https://doi.org/10.35965/pja.v1i2.3883>.
- Hardani, S.Pd., M.Si Helmina Andriani, M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si., M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm., Apt Ria rahmatul Istiqomah, M.I.Kom Roushandy Asri Fardani, S.Si., MPd Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.SC Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Herlina, Nita, Agus surya Dharma, and M Arsyad. "Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan." *Jurnal Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2024): 381–90. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1809>.
- Kasyfilham, Faiz, and Nuruddin Al Akbar. "Evaluasi Tata Kelola Sampah Yogyakarta Pasca-Piyungan : Studi Komparatif Dengan Model Ekonomi Sirkular Banyumas" 10, no. 1 (2025): 152–81.
- Khandve, Pravin. *Municipal Solid Waste Management*. Chennai: Notion Press, 2023.
- Laily Novika Nurdiani, and Azis Muslim. "Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)* 4, no. 2 (2022): 38–50. <https://doi.org/10.35970/jppl.v4i2.1472>.
- Latifah, Sri, and Yani Suryani. "ECO-FRIENDLY PESANTREN : STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KOMUNITAS MELALUI ECOBRICK S DAN ECO-ENZYME" 8, no. 3 (2025): 757–65.
- Rustan, Awal Ramadhan. "Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas

Lingkungan Hidup Kota Parepare.” *Skripsi*, 2025.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2013.

Supandi, Ahmad, Isfanda Isfanda, and Syarifah Nora. “Identifikasi Parasit Alergen Kulit Dan Evaluasi Personal Hygiene Pada Anak Pesantren.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 22, no. 6 (2023): 346–51. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.6.346-351>.

Syukri, Sulaiman Muhammad Amir, Fitriani Fitriani, and Sarmalina Pane. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Etika Lingkungan Dalam Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Di Pesantren Darularafah Raya.” *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.131.1-12>.